

Abstrak

Bermain musik merupakan salah satu hobi dan pekerjaan yang paling populer di dunia. Salah satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari musik adalah *chord*. Salah satu masalah yang menonjol dalam penelitian di bidang pengenalan *chord* adalah tingginya kebutuhan akan waktu untuk proses *training* sistem. Dengan metode *Nested Perfect Fifth Circle*, pengenalan *chord* berbasis *Hidden Markov Model* dapat bekerja dengan baik dan tanpa memerlukan *training*.

Salah satu fitur yang populer digunakan dalam proses penghitungan *chromagram* pada sistem pengenalan *chord* berbasis *Hidden Markov Model* yang menggunakan *training* adalah *chroma-log-pitch feature*. Ternyata *chroma-log-pitch feature* tidak memberikan hasil pengenalan *chord* yang lebih baik pada lagu berjenis rock dibandingkan dengan penggunaan *chroma pitch feature* pada sistem yang tidak membutuhkan *training* ini. Sebaliknya, penggunaan *chroma-log-pitch feature* memberikan hasil yang lebih baik pada lagu berjenis techno/K-Pop bila dibandingkan dengan *chroma pitch feature*. *Nested Perfect Fifth Circle* juga mampu menjadi dasar penentuan probabilitas transisi yang baik dan memberikan keleluasaan waktu dengan peniadaan proses *training*.

Kata kunci: chord, chromagram, nested perfect fifth circle